

Iklim Komunikasi Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Surabaya

Oleh:

Sokhibul Izar

Ferry Adhi Dharma

Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Di dalam perusahaan, keberagaman suku, agama, dan adat istiadat sering ditemui. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam perusahaan, dengan kemampuan mereka mempengaruhi arah dan tujuan perusahaan. Namun, keanekaragaman ini juga dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi di dalam organisasi karena perbedaan persepsi, pemahaman, dan tanggapan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan keanekaragaman ini agar komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan. Iklim komunikasi organisasi yang baik adalah kunci keberhasilan perusahaan, di mana koordinasi yang baik dan penyampaian pesan yang efektif dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi. Dalam mencapai iklim komunikasi yang efektif, penting bagi anggota organisasi untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, baik antara bawahan dan atasan, rekan sejawat, maupun antara atasan dan bawahan. Selain itu, pembentukan iklim komunikasi yang baik juga dapat mempengaruhi karakter dan keunggulan individu, serta menciptakan solidaritas dan budaya kerja yang positif di dalam organisasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana proses terjadinya iklim komunikasi organisasi LPP RRI Surabaya dalam menjaga soliditas pada bagian Pemberitaan?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang telah dialami oleh subyek penelitian. Misalnya mengenai perilaku, motivasi, dan lain sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Subjek dalam wawancara ini yakni karyawan LPP RRI Surabaya di Bidang Pemberitaan. Objek difokuskan pada penelitian ini pada pengkajian tentang proses komunikasi organisasi pada karyawan LPP RRI Surabaya. Berikut daftar informan yang akan diwawancarai:

No	Nama Anggota LPP RRI Surabaya	Usia	Jabatan
1	Komsatun	54 Tahun	Kepala Seksi Bidang Pemberitaan
2	Ulum Masrury	30 Tahun	Anggota Teknisi Siaran

Hasil

Dukungan antara anggota dengan satu sama lain merupakan iklim komunikasi yang harus diperhatikan yang dapat menciptakan iklim komunikasi organisasi. Implikasi iklim komunikasi organisasi bagi soliditas dan etos kerja akan mendukung visi dan misi lembaga. Artinya, kebutuhan karyawan per individu merupakan persepsi mengenai seberapa jauh anggota organisasi merasa bahwa organisasi dapat dipercaya, mendukung, terbuka, menaruh perhatian, dan secara aktif meminta pendapat, serta memberi penghargaan atas standar kinerja yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Bu Komsatun selaku Sekretaris Bidang Pemberitaan, iklim komunikasi organisasi selama ini berlangsung tidak sebaik dulu karena telah melalui pandemi covid-19, terutama banyak anggota yang masih beradaptasi dengan sistem *Work From Home* (WFH)



Pembahasan

Iklm Komunikasi Organisasi di LPP RRI Surabaya

Iklm komunikasi terbentuk melalui pemahaman dan penilaian terhadap elemen-elemen organisasi serta dampak yang ditimbulkannya terhadap komunikasi. Dampak tersebut secara kontinu didefinisikan, disepakati, dikembangkan, dan diperkuat melalui interaksi dengan anggota lain dalam organisasi. Dampak ini memberikan arahan bagi keputusan dan tindakan individu serta memengaruhi pesan-pesan yang berkaitan dengan organisasi. Iklm Komunikasi yang berlangsung di LPP RRI Surabaya yang berlangsung ke bawah tidak hanya ke bawah, melainkan ke atasan juga. Hal ini telah disampaikan saat atasan dan bawahan sebagai anggota yang membutuhkan umpan balik. Disertai dengan komunikasi secara langsung saat mendapatkan permasalahan saja. Adapula kendala yang dialami saat komunikasi yakni pada waktu pandemic saja. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari narasumber dapat diketahui iklm komunikasi secara langsung sejauh ini baik baik saja. Tidak ada masalah yang mempengaruhi iklm komunikasi di lembaga ini.



Pembahasan

Proses Iklim Komunikasi Organisasi

Proses komunikasi melibatkan tiga unsur penting, yaitu pengirim, media komunikasi, dan penerima. Keefektifan komunikasi sangat tergantung pada ketiga unsur ini. Jika pengirim tidak memiliki kompetensi yang cukup atau pesan yang disampaikan tidak jelas, maka penerima tidak akan memahami makna dari tanda-tanda yang diberikan, dan proses komunikasi tersebut akan gagal.

Proses komunikasi yang baik dan tingkat keterbukaan dalam memberikan pendapat merupakan salah satu indikator iklim komunikasi yang baik. Semakin tinggi tingkat keterbukaan, semakin positif dampaknya pada pekerjaan pegawai. Ketika terdapat iklim komunikasi yang baik, pegawai merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk memberikan pendapat mereka. Hal ini memungkinkan adanya pertukaran informasi yang efektif, pemecahan masalah yang lebih baik, serta kolaborasi yang lebih solid di antara anggota tim. Dalam iklim komunikasi yang baik, setiap orang merasa didengar dan dihargai, sehingga membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Hasil di atas dapat diketahui bahwa proses berkomunikasi dilakukan secara cepat dan tidak dibatasi oleh atasan, melainkan antara rekan kerja dalam tim. Dengan menjaga hubungan komunikasi antara bawahan dengan atasan lingkungan soliditas dan sinergi yang tercipta di kantor LPP RRI Surabaya tercipta lingkungan yang harmonis



Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan hal yang penting yakni iklim komunikasi organisasi di LPP RRI Surabaya sangat penting dan berdampak signifikan pada kinerja dan hubungan antar anggota. Komunikasi antara atasan dan bawahan terjadi terutama ketika ada permasalahan atau kendala pekerjaan, dan atasan merespon dengan baik dan cepat dalam mengatasi masalah tersebut. Meskipun komunikasi sehari-hari jarang terjadi karena kesibukan atasan, namun ada saluran komunikasi yang terbuka dan responsif. Dukungan dan komunikasi antar anggota organisasi juga berperan penting dalam menciptakan iklim komunikasi yang baik. Keberhasilan iklim komunikasi yang baik dalam organisasi ini memberikan dampak positif pada soliditas, etos kerja, dan tercapainya visi dan misi lembaga.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pikiran untuk mengembangkan ilmu sosial khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan iklim komunikasi dan organisasi.

b. Manfaat Praktis

Agar dapat memudahkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai iklim dan budaya komunikasi dalam organisasi. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian yang berikutnya.

Referensi

- P. R. Wayne dan D. F. Faules, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: ROSDA, 2001.
- M. Mount, T. S. Pitsis dan S. R. Clegg, *Managing and Organizations: An Introduction to Theory and Practice*. *Managing and Organizations*, 2021.
- J. W. Cresswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Yogya: Pustaka Pelajar.
- L. G. James, M. I. John dan H. D. James, *ORGANISASI: Perilaku, Struktur dan Proses*, Erlangga, 1991.
- A. Liliweri, *Dasar - Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P. Watzlawick, J. Beavin dan D. Jackson, *Pragmatics of human communication: A study of interactional patterns, pathologies and paradoxes*, WW Norton & Company., 2021.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- S. Sajida, *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Bank Jabar Banten Cabang Labuan (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*, 2014.
- A. T. Wahyudi, *Iklim komunikasi organisasi IPNU-IPPNU ranting Sungelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan*, 2020.
- R. J. M. Simanungkalit, *Iklim Komunikasi Organisasi Pada Sekolah Dasar Intan Permata Hati East*, 2006.
- I. Hutagalung dan R. Ritonga, “Pengaruh iklim komunikasi dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai Kecamatan XYZ Bekas,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6.2, pp. 204-216, 2015.
- D. Hariyanto, F. A. Dharma dan H. Sukmana, “PUBLIC COMMUNICATION MODEL OF THE SIDOARJO REGENCY GOVERNMENT IN FACING THE NEW NORMAL COVID-19,” vol. VI, p. 329–356, Dec. 2021.
- R. E. Saputra, L. P. Kenedi dan H. Dede, “Pengaruh budaya kerja kaizen dan iklim komunikasi organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan,” pp. 143-152, 2022.

